

BAB V

REFLEKSI DIRI

Sebagai mahasiswa Teknik Industri di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, perjalanan akademik yang saya tempuh merupakan pengalaman berharga yang sebelumnya tidak pernah saya bayangkan. Pada tahap ini, saya tidak hanya dibentuk untuk memahami teori, tetapi juga didorong untuk mengembangkan potensi diri, memperluas jaringan profesional, serta mempersiapkan kemampuan yang relevan untuk dunia kerja. Proses perkuliahan memberikan kontribusi besar dalam memperluas wawasan, sekaligus meningkatkan berbagai soft skill seperti komunikasi, kepemimpinan, kemampuan analitis, serta pemecahan masalah. Keterampilan ini menjadikan saya lebih percaya diri dan kompetitif dalam menghadapi tantangan di masa depan, karena ilmu yang dipelajari selama perkuliahan memberikan fondasi kuat dalam memahami dinamika industri.

Keikutsertaan saya dalam program magang MBKM menjadi titik penting dalam perjalanan pengembangan diri. Sebelum mengikuti magang, saya sering merasa kurang percaya diri ketika harus memimpin kelompok atau menerapkan teori secara langsung di lapangan. Namun, pengalaman magang di PT. X memberi saya kesempatan untuk keluar dari zona nyaman, beradaptasi dengan lingkungan kerja baru, serta berinteraksi dengan mahasiswa lain dari berbagai daerah di Indonesia. Melalui program ini, saya dilatih untuk aktif, responsif, dan siap belajar dari para teknisi maupun supervisor perusahaan. Selain mendapatkan pengalaman praktis, saya juga memperoleh keterampilan tambahan dan sertifikasi yang sangat bermanfaat sebagai modal ketika memasuki dunia kerja. Program magang MBKM terbukti menjadi sarana penting untuk membangun kepercayaan diri, memperkuat kemampuan kepemimpinan, serta menerapkan teori perkuliahan dalam konteks industri nyata.

Magang MBKM juga berperan sebagai jembatan antara dunia akademik dan dunia profesional. Program ini memungkinkan mahasiswa memahami sistem kerja di industri secara langsung, mulai dari budaya organisasi, pola komunikasi, hingga standar keselamatan dan prosedur operasional. Tidak hanya itu, magang memberikan kesempatan untuk memperluas jejaring profesional, berkolaborasi dengan praktisi berpengalaman, serta belajar menyelesaikan permasalahan industri menggunakan pendekatan yang inovatif dan komprehensif. Pengalaman ini mengasah keterampilan teknis maupun non-teknis yang sangat dibutuhkan dalam pekerjaan, seperti kedisiplinan, perencanaan, kemampuan berpikir kritis, serta manajemen waktu. Dengan pengetahuan akademik yang kuat, keterampilan praktis yang memadai, dan rekam akademik yang baik, mahasiswa akan memiliki daya saing tinggi untuk memasuki perusahaan besar dan meraih karier yang diimpikan.

Pengembangan diri yang efektif tidak hanya bergantung pada pengetahuan, tetapi juga pada kemampuan untuk terus belajar dan menambah pengalaman baru. Setiap peningkatan, sekecil apa pun, membutuhkan perencanaan, kesungguhan, dan komitmen. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa, penting bagi saya untuk mengenali potensi diri, menentukan tujuan hidup yang jelas, serta membiasakan diri untuk bekerja secara disiplin dan terstruktur. Kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, mengatur prioritas, dan terus memperbaiki diri merupakan langkah penting menuju pengembangan diri yang berkelanjutan. Memahami diri sendiri juga membantu saya membangun karakter dan kualitas kepemimpinan yang lebih baik. Ketika memasuki dunia kerja, proses pengembangan diri tidak berhenti. Justru, dunia kerja menuntut profesional untuk terus meningkatkan kemampuan, menghadapi tantangan baru, dan bekerja keras untuk mencapai posisi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, baik dalam lingkungan akademis maupun profesional, pengembangan diri harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Dengan semangat untuk terus belajar, bekerja keras, dan mengembangkan potensi, saya yakin bahwa perjalanan karier di masa depan dapat berjalan dengan baik dan membawa saya mencapai posisi yang saya aspirasikan.